



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 36/KPTS/KB.020/2/2019  
TENTANG  
PELEPASAN KLON KOROLLA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI ROBUSTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
- c. bahwa tanaman Kopi Robusta Klon Korolla 2 yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Barat bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) telah disetujui untuk dilepas;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Korolla 2 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon Korolla 2 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi.

KEDUA : Deskripsi Klon Korolla 2 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih kopi Klon Korolla 2 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 1 Februari 2019



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar;
18. Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 36/KPTS/KB.020/2/2019  
TENTANG  
PELEPASAN KLON KOROLLA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN KOPI ROBUSTA

DESKRIPSI KLON KOROLLA 2

Asal Usul	: Desa Bodong Jaya, Kecamatan Tugu Jaya, Kabupaten Lampung Barat.
Kode Seleksi	: CORO 002.
Nama Asal	: Tugu Hijau.
Tipe Pertumbuhan	: Bentuk pohon tekend dengan habitus sedang dan diameter tajuk berkisar antara 1,20 - 1,80 m, jika tidak dipangkas tinggi mencapai 2 - 3,5 m.
Bentuk Tajuk	: Piramid.
Batang	
Warna	: Kecoklatan.
Bentuk	: Bulat.
Bentuk Percabangan	: Kuat horizontal.
Akar	: Kuat.
Daun	
Ukuran Daun	: Sedang.
Warna Daun Muda	: Hijau.
Warna Daun Tua	: Hijau tua.
Ujung Daun	: Tumpul ujung meruncing.
Tepi Daun	: Bergelombang.
Pangkal Daun	: Meruncing.
Permukaan Daun	: Bergelombang.
Warna Pucuk	: Hijau kecoklatan.
Panjang (cm)	: $19,82 \pm 0,07$ .
Lebar (cm)	: $7,98 \pm 0,21$ .
Panjang Tangkai (cm)	: $1,42 \pm 0,52$ .
Ratio Panjang dan Lebar	: 2,48.
Bunga	
Warna Mahkota	: Putih.
Jumlah Mahkota (petala)	: 5.
Jumlah Kelopak (sepala)	: 5.
Ukuran Bunga	: Sedang.
Buah	
Ukuran Buah	: Sedang.
Bentuk Buah	: Bulat.
Warna Buah Muda	: Hijau.
Warna Buah Tua/Masak	: Merah.
Panjang Buah (mm)	: $17,70 \pm 3,87$ .
Lebar Buah (mm)	: $13,78 \pm 0,64$ .
Diameter Buah (mm)	: $13,67 \pm 1,94$ .
Ukuran Diskus	: Kecil.
Jumlah Buah per Dompok	: $20,07 \pm 2,12$ .

Jumlah Dompok per Cabang	: 10,47 ± 1,41.
Jarak Antar Ruas/Dompok (cm)	: 2,56 ± 0,78.
Biji	
Panjang Biji (mm)	: 10,4.
Lebar Biji (mm)	: 8,4.
Tebal Biji (mm)	: 4,8.
Jumlah Biji/10 gr	: 45,1.
Biji Normal (%)	: 57.
Biji Tunggal (%)	: 22.
Biji Gajah (%)	: 21.
Biji Triase (%)	: 0.
Citarasa	: 82,33 ( <i>Excellent</i> ).
Kandungan Kafein (%)	: 1,86
Potensi Produksi Rata-rata	: 2,37 kg biji/pohon/tahun setara 3,34 ton biji/ha/tahun dengan populasi 1.400 tanaman.
Ketahanan Penyakit Karat Daun	: Agak tahan.
Ketahanan Hama Penggerek Buah Kopi (PBKo)	: Agak tahan.
Adaptasi	: Cukup luas 240 – 1.100 m dpl.
Pemulia	: Laba Udarno, Rudi T. Setiyono, Budi Martono, Syafaruddin, Nur Kholilatul Izzah, Nasrun.
Agronomi	: Bambang Eka Tjahjana, Muhammad Syakir, Fadjry Djufry, Dibyo Pranowo, Edi Wardiana, Ermayuli, Sumarlin.
Fitopatologi	: Rita Harni, Jekvi Indra, Tri Umaryani.
Entomologi	: Samsudin.
Sosok	: Abdul Muis Hasibuan, Bedy Sudjarmoko.
Pasca Panen	: Juniaty Towaha.
Pemilik Varietas	: Pemerintah Kabupaten Lampung Barat.



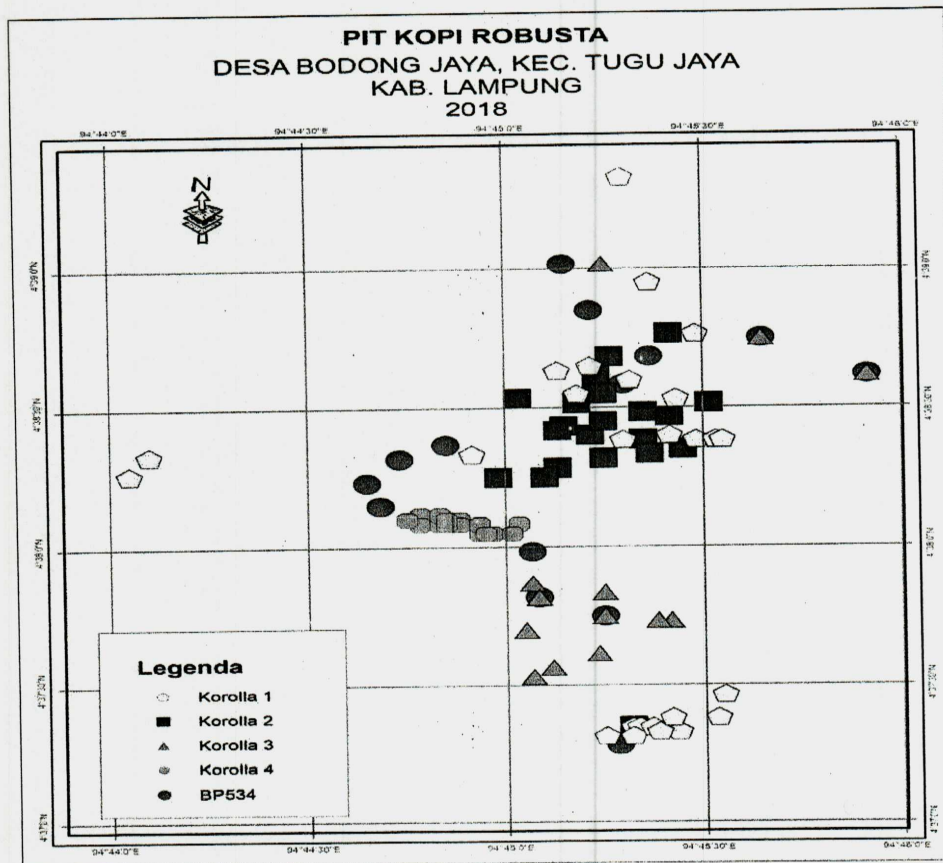
MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

BAMBANG

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 36/KPTS/KB.020/2/2019  
TENTANG  
PELEPASAN KLON KOROLLA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN KOPI ROBUSTA

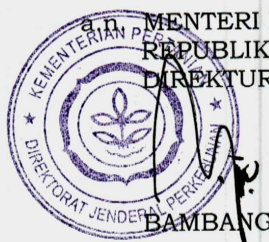
MATERI GENETIK DAN LOKASI  
KOPI KLON KOROLLA 2

A. PETA LOKASI KOPI KLON KOROLLA 2



B. TITIK KOORDINAT LOKASI KOPI KLON KOROLLA 2

No.	Nomor PIT	Kordinat S	Kordinat E	Ketinggian tempat dpl (m)
1.	1.	04° 372 ' 89"	94° 439 ' 82"	856
2.	2.	04° 372 ' 81"	94° 439 ' 81"	
3.	3.	06° 973 ' 65"	92° 720 ' 68"	
4.	4.	04° 372 ' 75"	94° 398 ' 60"	
5.	5.	06° 973 ' 65"	92° 720 ' 68"	
6.	6.	06° 973 ' 65"	92° 720 ' 68"	
7.	7.	04° 372 ' 80"	94° 439 ' 82"	
8.	8.	04° 372 ' 72"	94° 439 ' 79"	
9.	9.	04° 372 ' 94"	94° 439 ' 91"	
10.	10.	04° 372 ' 82"	94° 439 ' 80"	
11.	11.	04° 372 ' 77"	94° 439 ' 87"	
12.	12.	04° 372 ' 87"	94° 439 ' 78"	
13.	13.	04° 372 ' 85"	94° 439 ' 80"	
14.	14.	04° 372 ' 81"	94° 439 ' 81"	
15.	15.	04° 373 ' 73"	94° 439 ' 97"	
16.	16.	04° 373 ' 03"	94° 439 ' 85"	
17.	17.	04° 372 ' 79"	94° 439 ' 77"	
18.	18.	04° 372 ' 71"	94° 490 ' 02"	
19.	19.	04° 372 ' 75"	94° 439 ' 81"	
20.	20.	04° 372 ' 74"	94° 439 ' 75"	
21.	21.	04° 372 ' 73"	94° 439 ' 74"	
22.	22.	04° 377 ' 71"	94° 497 ' 60"	
23.	23.	04° 372 ' 65"	94° 439 ' 74"	
24.	24.	04° 372 ' 63"	94° 437 ' 77"	
25.	25.	04° 372 ' 63"	94° 439 ' 72"	
26.	26.	04° 372 ' 71"	94° 439 ' 87"	
27.	27.	04° 372 ' 67"	94° 439 ' 81"	
28.	28.	04° 373 ' 70"	94° 439 ' 91"	
29.	29.	04° 372 ' 69"	94° 439 ' 93"	
30.	30.	04° 372 ' 68"	94° 439 ' 88"	



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

BAMBANG